

**EFEKTIVITAS EDUKASI AUDIO VISUAL PERAWATAN KAKI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASIEN DIABETES MELLITUS DALAM
MENCEGAH GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (*Studi Literatur*)**

***EFFECTIVITY AUDIO VISUAL EDUCATION FOOT CARE METHODE TO IMPROVE
SKILL OF DIABETES MELLITUS CLIENT IN PREVENTING SKIN INTERGRITY
DISORDERS (Literatur Study)***

Ropita Oktaviani¹, Endah Tri Wijayanti², Muhammad Mudzakkir²

¹Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri

²Staf Pengajar D3 Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail : ropita42@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme yang menyebabkan gangguan integritas kulit jika tidak ditangani dengan perawatan kaki secara benar. Perilaku perawatan kaki merupakan hal yang sangat penting dalam mencegah kaki diabetik. Pengembangan pengetahuan tentang perawatan kaki sangat penting bagi aspek dalam pelaksanaan perawatan kaki secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media edukasi audio visual dalam meningkatkan ketrampilan tentang perawatan kaki pada pasien gangguan integritas kulit. Metode penelitian menggunakan desain studi literature dengan mengembangkan pola PICOT, menetapkan kata kunci dan database pencarian, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi literature dengan metode PRISMA. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terbukti media edukasi audio visual mampu meningkatkan pengetahuan pasien karena media audio visual ini sangat menarik dan kreatif untuk media edukasi pendidikan kesehatan. Penelitian selanjutnya supaya melakukan secara nyata kepada pasien gangguan integritas kulit dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual dalam meningkatkan ketrampilan merawat.

Kata kunci : Pengetahuan, Diabetes mellitus, Audio visual, Integritas kulit

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a metabolic disorder that causes impaired skin integrity if not treated with proper foot care. Foot care behavior is very important in preventing diabetic foot. The development of knowledge about foot care is very important for aspects in implementing foot care independently. This study aims to determine the effectiveness of using audio-visual educational media in improving skills regarding foot care in patients with impaired skin integrity. The research method uses a literature study design by developing a PICOT pattern, setting keywords and search databases, setting inclusion and exclusion criteria, literature selection using the PRISMA method. The result of this study is that it is proven that audio-visual education media can increase patient knowledge because this audio-visual media is very interesting and creative for health education education media. Subsequent research should be carried out in real terms with patients with skin integrity disorders and identify factors that influence the use of audio-visual media in improving nursing skills.

Keywords: knowledge, diabetes mellitus, audio visual, skin integrity

PENDAHULUAN

Penyakit Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolisme ditandai dengan kadar gula darah yang tinggi (hiperglicemia) yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang di sebabkan adanya penurunan hormon insulin atau mikrovaskuler dan neuropati (Yuli, 2020). Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang paling umum diderita oleh masyarakat dan yang menderita Diabetes Militus mayoritas mengalami gangguan integritas kulit yang di sebabkan oleh tidak adanya pasokan darah yang cukup. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit diabetes juga mempegaruhi peningkatnya penderita penyakit diabetes ini di masyarakat, sehinga dampak dari kurangnya pengetahuan terhadap penyakit diabetes dapat menyebabkan pasien salah mengambil tindakan untuk pasien yang menderita diabetes militus.

World Health Organization (WHO) bahwa pada tahun 2012 Diabetes Militus merupakan penyakit kronis yang paling tinggi angka prevalensinya dan 10 besar peyebab kematian di dunia dan terdapat 1,5 juta penduduk di dunia yang mengalami kerusakan integritas kulit yang di sebabkan oleh diabetes, *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2015 telah mencatat bahwa penderita diabetes di dunia mencapai 415 juta jiwa, dan meningkat menjadi 425 juta jiwa yang menderita diabetes di tahun 2017 (Perkeni, 2019).

Kerusakan integritas kulit adalah suatu kerusakan kulit epidermis atau jaringan. Penyebab integritas kulit ialah adanya luka yang tidak segera ditangani sehingga menyebabkan infeksi yang menyebabkan kerusakan sel dan adanya faktor lain seperti metabolisme, daya tekan dan imbolisas. Pencegahan kerusakan integritas kulit harus dipahami oleh pasien agar tidak terjadi kerusakan integritas kulit lanjut. (Maryunani dalam Megga, 2020).

Upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien dalam melaksanakan perawatan kulit kaki secara mandiri dengan pemberian edukasi perawatan kulit kaki oleh perawat secara audio visual untuk melakukan perawatan luka secara mandiri. Penelitian Tjahyono (2013) menyimpulkan bahwa edukasi melalui media audio visual mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan pasien DM Tipe 1 mengkonsumsi obat dan periksa gula darah secara teratur. Pendidikan kesehatan akan lebih efektif didukung oleh penggunaan media yang menarik seperti

audio visual dengan itu akan lebih mudah diterima oleh pasien dan keluarga pasien (Novelia dkk, 2014).

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu media audio dan media visual. Media berbasis audio visual mengandung penggunaan suara tambahan untuk memproduksinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar gerak dan suara. Manfaat menggunakan media ini ialah dapat menraik perhatian dan edukasi lebih menarik dengan menggunakan media audio visual (Vika M, 2021)

Pencegahan dan manajemen terjadi ulkus diabetes adalah adanya dengan perawatan kaki (Alexiadou, 2012). Perawatan kaki mencegah terjadinya ulkus dengan meningkatnya sirkulasi darah ke ekstermitas dan meningkatkan kewaspadaan tentang tanda-tanda awal terjadinya luka pada kaki. Namun sebagai besar pasien DM tidak memiliki pengetahuan yang baik dan tidak mengatasi hal ini adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan yang bisa digunakan adalah media video karena media ini sangat menarik untuk mengedukasi pasien (Aldhin AL, 2019)

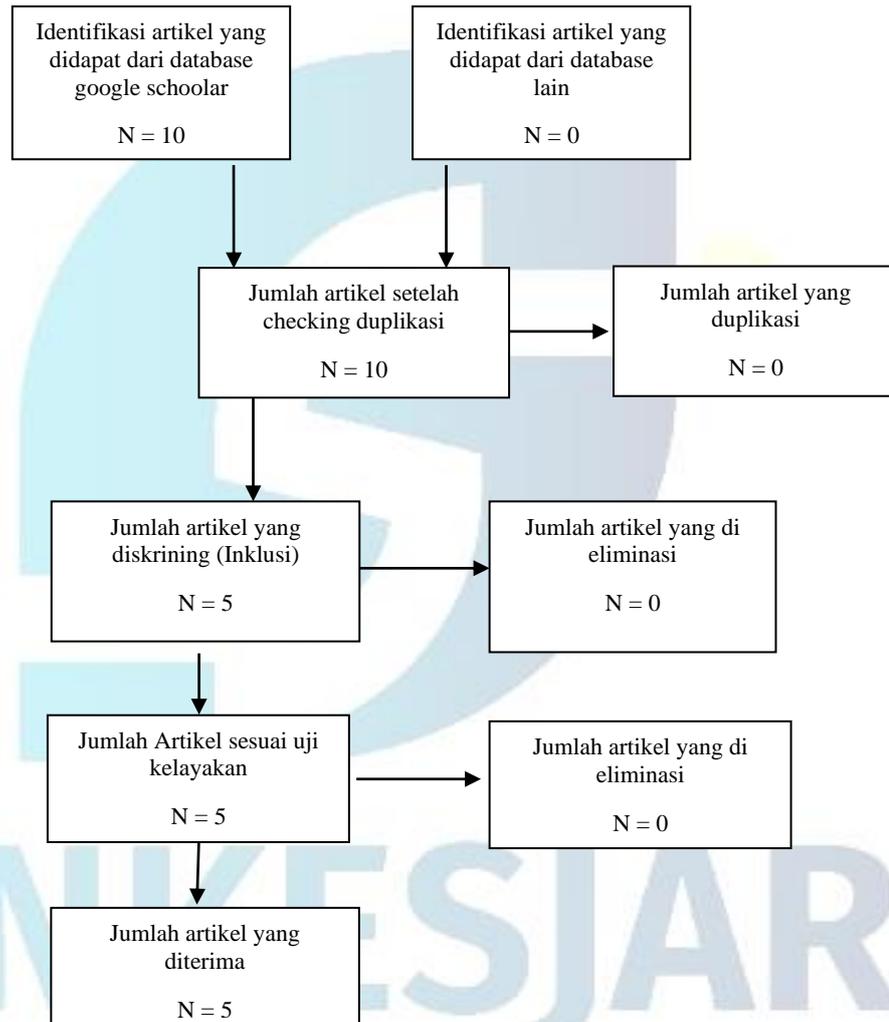
METODE

Penyusunan literatur review berasal dari pencarian online databasel jurnal dalam bentuk PDF melalui google scholer, DubMed, protal garuda, sumber lain derasal dari teks book, laporan hasil penelitian, lpaoran kesehatan nasional, dan sebagainya literatur dikumpulkan berdasarkan topik yang di angkat dalam publikasi 5 tahun terakhir (2015-2021). Penelusuran database dengan kata kunci "Pengetahuan" "Diabetes Mellitus" "Audio Visual" "Integritas Kulit", menghasilkan 10 artikel. Kemudian artikel ditinjau ulang hingga tersisa 5 jurnal yang akan dipelajari dan tersisa untuk review. Untuk mengatur review literatur, prosedur yang dilakukan seperti berikut :

- a. Mengumpulkan infirmasi dari sumber yang berhubungan untuk mempelajari topik, mengkategorikan dan dokumentasi menggunakan software mandeley

- b. Setelah mengumpulkan berbagai literatur kemudian didiskusikan dengan pembimbing akademik dan berbagi ahli yang relevan dan kompetitif untuk dibuat bersama dalam satu literatur review yang baik

Proses pengambilan literatur ini menggunakan panduan diagram prisma berikut adalah langkah penentuan literatur dalam diagram prisma :



HASIL

Berdasarkan penulisan penelitian dari 5 jurnal yang di review secara penuh menunjukan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien dengan cara metode audio visual. Kajian yang pertama di lakukan oleh Adhin Al Kasanah (2019) Hasil : Ada pengaruh yang bermakna secara statistik pada nilai pre test dengan post test 1, post test 1 dengan post test 2, dan pre pest dengan post test 2 (p<0,05) Peneliti menggunakan media video edukasi perawatan kaki untuk melihat

nilai rerata praktik perawatan kaki sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media video adalah sebelum di beri edukasi 5,72 dan nilai sesudah di beri edukasi 16,4 meningkat pengetahuan. Pendidikan kesehatan

Padapenelitianlain, Nurjanah (2020).*Hasil penelitian ini didapatkan skor pengetahuan tentang perawatan kaki sebelum video edukasi adalah mean yaitu 6,40, median yaitu 7,0 dan standart deviation yaitu 1,789, sedangkan skor pengetahuan setelah video edukasi adalah mean yaitu 10,70, median yaitu 11,00 dan standart deviation yaitu 0,571. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p=0,000$. Video edukasi perawatan kaki ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan pemberian informasi. Hasil penelitian pengetahuan perawatan kaki sebelum diberi informasi dengan media video edukasi adalah mean yaitu 6,40, media yaitu 7,0 dan standar deviation yaitu 1,789, sedangkan skor pengetahuan setelah video edukasi adalah maen yaitu 10,70, media yaitu 11,00 dan setandar deviatuin yaitu 0,571. Setelah menggunakan video edukasi dan lebih mampu memahami apa yang di sampaikan*

Dan hasilpenelitiandariDwi Yoga (2020) Hasil penelitian menggunakan uji mann whitney didapatkan nilai $p\text{-volume}= 0,000 < \alpha=5\%$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku perawatan non ulkus pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Oleh karena itu pendidikan kesehatan menjadi hal yang

MenurutAdhin Ali Kasanah (2015) Berdasarkan ujian Quasy Eksperimen a da pengaruh yang bermakna secara statistik, pendidikan kesehatan dengan media audio visual dan media bantu leaflet secara signifikan dapat meningkatkan praktik perawatan kaki pasien diabetes mellitus

Dan padapenelitian lain dariBaiqRuliFatmawati (2020) Hasil pengaruh pendidikan pre test – post test wit control group desinge sikap ($p= 0,000$) tindakan ($p=0,000$) Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual lebih mudah diterima oleh pasien untuk meningkatkan perawatan kaki secara mandiri dan mencegah terjadinya ulkus

PEMBAHASAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik meningkatnya kadar gula dalam darah (Hiperglikemia) yang terjadi karena kelainan resistensi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Jumlah pasien diabetes mellitus semakin bertambah banyak tiap tahunnya. baik di Indonesia maupun di dunia. Meningkatnya kejadian kasus diabetes mellitus terjadi pada usia 18 tahun meningkat menjadi 4,7%. WHO memprediksi kenaikan jumlah pasien diabetes mellitus di Indonesia dari 8,4 juta di tahun 2000 menjadi sekitar 21.3 juta pada tahun 2030. Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular berdasarkan pemeriksaan gula darah, diabetes mellitus di Indonesia naik dari 6,9% menjadi 8,5% (Riskesdes 2018).

Kasus diabetes mellitus menyebabkan peningkatan angka kematian dari tahun 2012 2,2 juta kematian disumbang oleh gula darah tinggi dan tahun 2016 diperkirakan 1,6 juta kematian akibat diabetes mellitus. Penyebab DM yang dapat meningkatkan resiko DM seperti faktor lingkungan yang diperkirakan dapat meningkatkan risiko DM tipe 2 adalah perpindahan dari pedesaan keperkotaan atau urbanisasi juga memicu faktor DM karena dapat merubah gaya hidup seseorang. DM dapat menyebabkan berbagai komplikasi salah satunya adalah kerusakan integritas kulit kaki diabetik. Kaki diabetik dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah ketidak tahuan pasien DM dalam edukasi perawatan kaki. Pencegahan kerusakan integritas kulit harus dipahami oleh pasien agar tidak terjadi kerusakan integritas kulit lanjut, dengan upaya perawatan kaki dengan meningkatkan pengetahuan pasien tentang perawatan kaki yang benar.

KESIMPULAN

Edukasi perawatan kulit kaki dengan media audio visual terbukti mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pasien diabetes mellitus untuk perawatan kaki.

REFRENSI

- ADA (2014). *Clinical Practice Recommendation. Diabetes Care* (Suppl 1) 37,S16, January.
- Andre SW, Yessie M. 2013. *KMB 2 KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH*. Buku Keperawatan. Mei 2012
- Ani A, dkk. 2020. *Faktor resiko kaki diabetes mellitus tipe 2*. Vol 9, No 1 Juni 2020. DOI : 10.30644/rik.v8i2.39. Program Studi Ilmu Keperawatan Jambi
- Askandar T, Hermina N. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Buku Kedokteran Universitas Airlangga Dr. Soetomo Surabaya
- Adhina ALK, Faqih NU. 2019. *Efektifitas pendidikan keshatan fengan media video terhadap perawatan kaki pasien diabetes mellitus*. Jurnal Keperawatan
- Alfrida J. dkk. *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan pasien diabetes mellitus diruang perawat RSUD labung baji makasar*. STIKes Panakukang, Makasar. Vol 2 No 1 Juni 2019
- Afriyani. dkk. 2020. *Media edukasi yang tepat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 terhadap kepatuhan diat : literatur review*. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
- Celvo R, Margaret TH. 2012. *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam*. Yogyakarta, Mei 2012 (KDT)
- Candra TW, La OAR. 2019. *Aplikasi M-Health dalam upaya monitoring perawatan pada pasien diabetes mellitus: studi literatur*. Vol 4 No 2 tahun 2019. Mahasuswa Keperawatan UI dan Dosen UPN Veteran Jakarta
- Baiqi R. dkk. 2020. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan tindakan pencegahan ulkus diabetik pada pasie n diabetes mellitus tipe 2*. Jurnal Kesehatan Qomarul Huda, Volume 8, Nomor 1 Juni 2020
- Dwi Y, dkk. 2021. *Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis video terhadap perawata kaki mandiri pada pasien DM tipe II di kecemata ranowulu*. Manado. Akademi Keperawatan Rumkti TK III manado
- Evi K, Bella Y, 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II*. Jurnal Kedokteran Lampung. Universitas Lampung.
- Fernalia. dkk. 2019. *Efektivitas metode edukasi adioviual terhadap self management pada pasien hipertensi*. Jurnal Keperawatan Silampari. Vol 3, Nomer 1, Desember 2019
- Gresti M, Vandri K. 2018. *Efektifitas pemberian edukasi dengan metode video dan focus grup discussion (FGD) terhadap tingkat pengetahuan pasien tipe 2 di klinik diabetes kimia farnasi husada manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Volemu 6 Nomor 1, 26 Februari 2018
- Kunaryanti, Annisa A, Riyani W. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dabetes Melitus dengan Prilaku Mengontrol Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan Di RSUD Dr.Moew Ardi Surakart*. Jurnal Kesehatan. Vol. 11. No. 1. Juni 2018.

- M. Clevo R, Margareth TH. 2012. *Asuhan Keperawatan Medil Bedah dan Medikal Penyakit Dalam*. Medical Book Yogyakarta, Mei 2012.
- Megga S. 2020. *Asuhan Keperawatan Pasien yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Gangguan Intergritas Kulit*. Karya Tulis Ilmiah Keperawata. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nova NW, Samekto W, Mohammad A. 2015. *Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Keperawatan Merwata Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. Jurnal Keperawatan STIKES Mitra Lampung.
- Novelia WD, Sofiana N, Oswati Hasanah. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Kaki Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pelaksanaan Senam Kaki Pada Pasien DM Tipe 2*. 2014. Jurnal Program Studi Keperawatan. Vol. 1 No. 2. Oktober 2014.
- Nurjanna N. dkk. 2020. *Perbandingan pengetahuan self efficacy perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe II setelah menggunakan video edukasi di puskesmas paccerrakkang kota makasar*. Jurnal Ilmu Kesehatan Diagnosa. Jilid 15
- Nur I, Ratnasari. 2018. *Faktor-faktor mempegaruhi kejadian diabetes mellitus tipe 2*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah Indonesia. Vol 14. No 1. Juni 2018
- Roymond H. 2019. *Pengaruh penyuluhan identifikasi pasien dengan menggunakan media audiovisual Jurnal terhadap pengetahuan pasien rawat inap*. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatra Utara. Vol. 3 No1. Desember 2019
- Saecila DW, dkk . 2019. *Asuhan keperawatan pada klien diabetes mellitus dengan masalah kerusakan intergritas kulit di rumah sakit panti waluya malang*. Prodi D-III Keperawatan STIKes Panti Waluya Malang
- Sanny F, dkk. 2019. *Efektivitas edukasi terhadap perilaku perawatan kaki pasien diabetes mellitus*. Carolus Jurnal Of Nursing. Dosen STIK Sint Carolus
- Shiliana F, dkk. 2020. *Gambaran pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang faktor resiko komplikasi DM di wilayah puskesmas parugponteng kabupaten tasikmalaya*. Buku Jurnal dan Internet
- Tarjuman, H. Asep T. 2013. *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap kondisi penderita diabetes mellitus tipe 2*. Vol.1 No.1 Oktober 2013
- Tim pokja SLKI DPP. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta. DPP PPNI.
- Yuli Ismiari, Oda D, Wibowo. 2020. *Studi Literatur Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Gangguan Intergritas Kulit*. Jurnal Keperawatan Malang. STIKes Panti Waluya Malang.
- Yunita TES. 2019. *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pasien mellitus dalam proses penyembuhan luka*. Medan. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Medan

Vika M, Yuanita. 2021. Penyuluhan kesehatan di masa pandemi new normal menggunakan media edukasi berbasis audio visual. Bangka Belitung. Vol 4, Nomor 2, April 2021

WHO. Global Report On Diabetes. France: World Health Organization; 2016

